

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat pada fitur *close friend* Instagram. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 81 responden yang merupakan mahasiswa aktif angkatan 2018-2021, Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data terhadap kedua variabel yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data uji korelasi, menunjukkan bahwa nilai *sig* 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara variabel (x) usia remaja akhir dengan variabel (y) pengelolaan informasi privat. Nilai *pearson correlation* yaitu 0,504, hal ini berarti bahwa variabel x dan y memiliki hubungan dengan tingkat sedang. Artinya adalah usia remaja akhir dan pengelolaan informasi privat memiliki hubungan, namun taraf hubungannya termasuk dalam taraf cukup atau sedang. Sehingga hubungan yang ada berarti bahwa tidak terlalu kuat dan tidak terlalu rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka dapat tarik kesimpulan bahwa semakin bertambahnya usia remaja maka

pengelolaan informasi privat yang dilakukan pada fitur *close friend* Instagram juga semakin meningkat.

3. Pada dasarnya, suatu privasi memang dan sudah pasti dimiliki oleh masing-masing individu dengan taraf pengungkapan ataupun penyembunyian yang berbeda-beda. Namun dalam penelitian ini, individu yang dimaksud adalah mereka yang masih dalam fase remaja akhir menuju dewasa awal. Maka adanya penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat pada fitur *close friend* Instagram. Hal tersebut sudah terbukti berdasarkan banyaknya responden yang setuju dengan aspek-aspek yang ada dalam teori pengelolaan informasi privat, diantaranya yaitu informasi pribadi, batasan privasi, kontrol dan kepemilikan, sistem manajemen berbasis aturan, dan dialektika manajemen.
4. Mayoritas responden yang berusia 22 – 23 tahun dengan jumlah 50 responden setuju dengan pernyataan mengenai konsep khususnya yang membahas tentang adanya turbulensi batasan, apabila terjadi penyimpangan saat seseorang memiliki informasi privat yang disebar oleh teman yang dipilih melalui fitur *close friend*, maka individu akan merasa tidak nyaman dan tidak percaya lagi kepada orang yang telah membocorkan informasi pribadi miliknya. Mayoritas responden juga setuju dengan pernyataan yang membahas tentang adanya keraguan ketika ingin mengunggah ataupun menyimpan informasi privatnya melalui fitur *close friend* Instagram. Hal ini sejalan dengan teori Sandra Petronio, bahwa rentang usia menentukan bagaimana seseorang mengelola informasi privat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi perusahaan/instansi yang berkaitan maupun bagi peneliti selanjutnya. Maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis dengan topik yang sama yaitu mengenai hubungan antara usia remaja akhir dengan pengelolaan informasi privat pada fitur *close friend* Instagram, diharapkan untuk dapat meneliti faktor lain yang lebih luas lagi, atau menambah variabel, dikarenakan pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada usia remaja akhir dan pengelolaan informasi privat.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan bahan pertimbangan atau memperdalam penelitian

### 5.2.2 Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang Angkatan 2018-2021

Segala informasi yang menyangkut privasi dan kemudian dibagikan di akun Instagram akan menjadi hak milik Instagram. Dalam hal ini, kebijakan telah disampaikan saat pengguna mendaftar akun Instagram. Informasi yang dibagikan khususnya melalui fitur *close friend* secara otomatis akan menjadi batasan kolektif, yang mana hal tersebut dapat dikonsumsi oleh publik. Maka dari itu, akan lebih baik apabila pengguna Instagram khususnya fitur *close friend* dapat memperhatikan segala risiko ketika hendak mengunggah informasi pribadi maupun konten, agar tidak merugikan diri sendiri.